

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di seluruh dunia, dalam beberapa tahun terakhir. *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN, n.d.) merilis data lewat Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) menyebutkan bahwa jumlah kasus akibat kanker tahun 2020 sebesar 19,3 juta kasus dan 9,9 juta kematian akibat kanker. Kanker payudara telah melampaui kanker paru-paru sebagai kanker yang paling sering didiagnosis, dengan diperkirakan 2,3 juta kasus baru (11,7%), diikuti oleh kanker paru-paru (11,4%), kolorektal (10,0%), prostat (7,3%), dan lambung (5,6%). Kanker paru-paru tetap menjadi penyebab utama kematian akibat kanker, dengan perkiraan 1,8 juta kematian (18%), diikuti oleh kanker kolorektal (9,4%), hati (8,3%), lambung (7,7%), dan payudara wanita (6,9%). Beban kanker global diperkirakan mencapai 28,4 juta kasus pada tahun 2040, meningkat sebesar 47% dari tahun 2020, dengan peningkatan yang lebih besar di negara-negara berkembang (64% menjadi 95%) dibandingkan negara-negara maju (32% menjadi 56%) karena perubahan demografi, Hal ini mungkin semakin diperburuk dengan meningkatnya faktor risiko yang terkait dengan globalisasi dan pertumbuhan ekonomi. Diagnosis dan pengobatan kanker di negara berkembang kebanyakan sudah stadium tinggi, yang berhubungan dengan tingginya biaya pengobatan, rendahnya angka tingkat keberhasilan pengobatan hidup penderita, dan kualitas hidup penderita. WHO mengatakan bahwa di seluruh wilayah, diagnosis dan pengobatan yang terlambat mengakibatkan 67% pasien kanker meninggal sebelum mereka berusia 70 tahun (Sung et al., 2021).

Data terbaru di Indonesia kanker payudara memiliki 0,02% kasus dan jumlah kematian sebanyak 0,008% jiwa dari 273.523.621 jumlah penduduk Indonesia (*Mortality, and Prevalence by Cancer Site Indonesian in 2020*, 2020). Ketua Tim Penggerak PKK Jawa Tengah Shinta Nana Sudjana, mengutip data Dinas Kesehatan (Dinkes) Jateng, jumlah penderita kanker payudara di Jawa tengah menunjukkan tren meningkat. Penderita kanker payudara mencapai 8.287 orang pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 10.530 orang. Jumlah ini menunjukkan kenaikan 27% . Ketua Badan Koordinasi Organisasi Wanita Nawal Taj Yasin Nawal Taj Yasin mengatakan tingginya temuan kasus tersebut salah satunya karena

dipengaruhi perubahan gaya hidup, dan meningkatnya faktor resiko yang terkait globalisasi (Diskominfo Jateng, n.d.). Data rekam medis di RS Soeradji Tirtonegoro klaten menunjukkan kenaikan jumlah kasus penderita kanker payudara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2021 jumlah kasus kanker payudara 148 kasus meningkat di tahun 2022 sebesar 284 kasus dan meningkat menjadi 364 kasus di tahun 2023. Kematian akibat kanker di RS Soeradji Tirtonegoro klaten tahun 2021 sebanyak 20 kasus, 2022 meningkat menjadi 29 kasus dan di tahun 2023 sebanyak 45 kasus. Meningkatnya jumlah kasus penderita dan kematian akibat kanker payudara menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan onkologi. Program-program untuk meningkatkan layanan kanker di RS Soeradji Tirtonegoro klaten diantaranya menambah jumlah dokter sub spesialis onkologi, pelatihan kanker dasar dan pelatihan kemoterapi oleh perawat dan rencana Pembangunan Gedung onkologi terpadu (Indah, 2023).

Dampak yang dirasakan bagi penderita kanker yaitu bisa secara fisik, psikologis dan sosial. Masalah fisik yang pasien alami antara lain nyeri, ketergantungan pada aktivitas sehari-hari, gangguan tidur, nafsu makan hilang, mulut kering, sulit menelan, dan mudah lelah. Secara psikologis, yang pasien alami yaitu kebingungan, perubahan suasana hati, kecemasan, ketidakberdayaan, rasa bersalah, dan kesepian. Secara sosial, pasien kanker didominasi oleh rasa tidak berharga, khawatir membebani orang lain, dan malu karena tidak penting bagi orang lain (Toulasik, 2019). Akibat adanya kanker membuat kualitas hidup individu mengalami penurunan hingga nyawanya terancam. Kemoterapi yang dilakukan sebagian besar pasien kanker menyebabkan mereka depresi berat dan menganggap kualitas hidup mengalami penurunan (Toulasik, 2019). Keberadaan penyakit kanker dan terapinya dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker. Penyakit kanker serta pengobatan penyakit kanker dapat berpengaruh pada kehidupan penderitanya baik dari segi kemampuan untuk memenuhi peran dalam keluarga, kemampuan untuk bekerja dan memengaruhi kehidupan sosial. Pada stadium lanjut, pasien kanker banyak mengalami berbagai masalah seperti masalah fisik, gangguan psikososial serta masalah spiritual yang berpengaruh pada kualitas hidupnya (Maringka et al., 2020).

KEMENKES RI (2018) mengatakan terapi kanker payudara berdasarkan moda terapi di dibagi menjadi terapi lokal regional dan terapi sistemik. Terapi lokal regional contohnya operasi dan terapi radiasi, sedangkan terapi sistemik terdiri dari terapi

hormonal, terapi target, terapi imuno, dan kemoterapi. Firmana (2017) kemoterapi adalah prosedur pengobatan dengan pemberian bahan kimia baik secara oral atau melalui infus sistemik, dengan tujuan menghentikan atau menghambat pertumbuhan sel kanker dalam tubuh. Lebih lanjut, terapi ini dibagi menjadi 3 jenis, yaitu kemoterapi neoadjuvan, adjuvan, dan paliatif. Obat kemoterapi tidak dapat selektif membedakan sel sehat dan sel kanker, sehingga menyebabkan kerusakan pada sel – sel sehat lain (El-Kass et al., 2021). Program kemoterapi yang harus dijalani pasien kanker tidak diberikan hanya 1 kali, karena diulang selama enam siklus pengobatan dan interval antar siklus biasanya berlangsung 2 hingga 3 minggu. Beberapa pasien berpendapat bahwa efek samping terapi lebih besar daripada manfaatnya (Aprilianto, *et al* 2021).

Efek kemoterapi tidak hanya terbatas pada sel kanker, tetapi juga menghancurkan sel-sel normal, menyebabkan efek samping yang merugikan seperti immunosupresi, mielosupresi, enterokolitis neutropenia, gangguan pencernaan, anemia, mual dan muntah, rambut rontok, neoplasma sekunder, infertilitas, teratogenisitas, neuropati perifer, gangguan kognitif, sindrom lisis tumor, dan kerusakan organ antara lain (Ayana *et al* 2022) . Efek samping tersebut membawa masalah yang berdampak negatif terhadap citra tubuh, dampak psikologis, kualitas hidup dan status fungsional penderita kanker (Durosini et al., 2022). Pasien kanker memiliki masalah fisik dan psikologis dengan kondisi dirinya. Koping dibutuhkan pasien sebagai upaya menghadapi ancaman fisik dan psikologis dalam menyikapi perubahan fisik dan psikologis yang diakibatkan efek kemoterapi, keluarga berperan juga dalam membangun koping pasien yang efektif (Nurjayanti, 2019). Mohammed *et al.* (2019) menyatakan dukungan yang kuat dari keluarga memainkan peran protektif dalam mengatasi dampak stress kehidupan dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

WHO, (2023) mendefinisikan kualitas hidup adalah persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada dan hubungannya terhadap tujuan hidup, harapan, standar, dan lainnya yang terkait. Masalah yang mencakup kualitas hidup sangat luas dan kompleks termasuk masalah kesehatan fisik, status psikologik, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan lingkungan dimana mereka berada. *European Organization for Research and Treatment Cancer (EORTC)* terdapat 5 komponen yang menjadi hubungan yang spesifik dalam menentukan kualitas hidup individu yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologi, tingkat aktivitas, hubungan sosial dan lingkungan. Adanya dukungan –

dukungan positif antara pasien, keluarga dan perawat dapat membantu perawat meningkatkan kualitas hidup pasien dan akan memberikan kelancaran dalam proses pengobatan kemoterapi (Marwin, Perwitasari, Purba, et al., 2021). Zuriati *et al.*, (2018) menyatakan dukungan keluarga yang lemah juga tidak lepas dari pemberian informasi perawat kepada keluarga terkait penanganan penyakit, efek samping kemoterapi, dan cara kerja kemoterapi sehingga keluarga tidak mampu maksimal memberi dukungan informasi kepada anggota keluarganya.

Pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan psikologis yang kurang baik membutuhkan dukungan dari keluarga, sehingga mampu memberikan kenyamanan serta ketenangan. Keluarga merupakan sebuah unit dasar masyarakat yang nantinya mempengaruhi perkembangan individu sehingga menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan hidup seseorang (Friedman et al., 2018). Sejalan dengan penelitian Zuriati *et al.*, (2018) menjelaskan dukungan keluarga sangat mempengaruhi pelaksanaan kemoterapi, dukungan keluarga yang tinggi akan membantu pasien untuk bangkit dan semangat dalam melakukan pengobatan sehingga kemungkinan untuk sembuh semakin tinggi. Juwita *et al* (2019) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa pasien kanker mengalami gangguan fungsi sosial, untuk memberikan fungsi sosial yang lebih baik kepada pasien kanker payudara perlu memastikan dukungan penuh dari seluruh keluarga, lingkungan dan komunitasnya karena dapat berpengaruh terhadap psikologis dan psikososial pasien.

Syukri & Rahmiwati (2023) melakukan penelitian penilaian kualitas hidup terhadap 80 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pasien sebanyak 18 orang (22,5%) adalah rendah, sedangkan untuk kualitas hidup pasien sebanyak 23 pasien (29%) dengan kualitas hidup sedang. Hasil analisis bivariat didapatkan pengaruh yang bermakna antara penerimaan pasien dengan kualitas hidup pasien kanker payudara ($p\ value = 0,024$) dan dengan $OR = 3,429$. Dukungan yang dibutuhkan pasien seperti keluarga teman dan lingkungan sosial,serta keyakinan terhadap agama. Hasil penelitian ini juga mendukung, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup penderita kanker payudara di RS Sanglah Denpasar adalah buruk, dikarenakan tahap awal pengobatan pasien merasa tidak menerima penyakitnya, marah dengan keadaan yang ada dan sedih dengan kondisi yang dialami sehingga memerlukan penyesuaian diri yang lama terhadap lingkungan yang baru dan harus menjalani pengobatan tersebut. Waktu yang

diperlukan untuk beradaptasi pasien berbeda, semakin lama pasien menjalani pengobatan, adaptasi pasien semakin baik karena pasien mendapat pendidikan kesehatan yang diperlukan dari petugas kesehatan (Hidayati dan Akrom, 2021, h57).

Studi pendahuluan yang dilakukan bulan november 2023 yang dilakukan peneliti di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten diperoleh data jumlah kunjungan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebanyak selama tahun 2023 sebanyak 1.246 kunjungan. Jumlah Pasien dengan kasus kanker payudara yang menjalani kemoterapi rata-rata 78 kasus per bulan pada tahun 2023. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada 10 pasien yang melakukan kemoterapi diruang Aster RS Soerdji Tirtonegoro diidentifikasi 80% pasien mengatakan kegiatan selama kemoterapi jarang dilakukan pendampingan oleh keluarga, kegiatan kemoterapi juga jarang dilakukan pendampingan oleh keluarga karena keluarga memiliki kesibukan, sehingga saat melakukan kemoterapi di jalani sendiri. Pasien juga mengatakan saat merasakan dampak dari efek kemoterapi seperti mual atau muntah keluarga kurang mempersiapkan bantuan peralatan seperti plastik saat pasien muntah. Wawancara dengan pasien juga menunjukkan kurangnya dukungan keluarga untuk mencari dan memberikan informasi mengenai dampak sebelum dan setelah kemoterapi, dan 20% pasien mengatakan selalu didampingi selama kemoterapi, dan diberikan informasi mengenai efek kemoterapi. Wawancara juga dilakukan kepada 10 pasien untuk mengetahui kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. 70 % pasien yang menjalani kemoterapi mengalami mulut kering, rambut rontok, tidak puas dengan tubuhnya, dan khawatir dengan kondisi Kesehatan di masa mendatang. 30% pasien mengatakan masih percayadiri dan puas dengan tubuhnya, tidak mengalami masalah dengan kondisi payudara yang sakit, dan percaya bahwa kesehatannya membaik setelah kemoterapi. Dari hasil studi pendahuluan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Rumusan Masalah

Jumlah kematian yang cukup tinggi akibat kanker payudara perlu mendapatkan perhatian yang sangat khusus di bidang Kesehatan. Pengobatan modern untuk kanker payudara seperti kemoterapi membawa dampak efek samping yang menyeluruh. efek samping

pada pengobatan kemoterapi berdampak pada gangguan fisik, dan fungsi tubuh sehingga memberikan dampak terhadap kualitas hidup dari pasien tersebut. Pasien dengan kualitas hidup yang rendah memerlukan dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, dan meningkatkan tingkat kesembuhan, dari uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk merumuskan masalah , Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten yang meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, dan stadium kanker.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- c. Mengidentifikasi kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- d. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dapat memberikan pengetahuan serta informasi dalam ilmu keperawatan tentang dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi guna memberikan intervensi berupa konseling kesehatan terutama pentingnya dukungan keluarga sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

c. Bagi Responden

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

d. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

e. Bagi Instansi Rumah Sakit

Dalam penelitian ini dapat memberikan suatu informasi tentang bagaimana dukungan keluarga dapat memberikan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, untuk meningkatkan mutu pelayanan RS Soeradji Tirtonegoro Klaten

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Supaya dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis atau yang berkaitan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan tema yang serupa, antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti dan tahun	Judul	Responden dan Lokasi penelitian	Metode Penelitian	Analisis penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Marlinda, Nur Fadhilah, Novilia Tahun 2019	Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Motivasi Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi	Jumlah populasi penelitian adalah 162 pasien kanker payudara bulan januari th 2019 yang berkunjung diruang kemoterapi RS Urip Sumoharjo Jumlah sampel yang berpartisipasi sejumlah 68 responden yang diambil menggunakan tehnik <i>accidental sampling</i>	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan desain <i>study crosssectional</i>	Hasil Analisis data yang digunakan adalah analisis data bivariat menggunakan uji <i>chi square</i>	Hasil dari penelitian memperlihatkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan didapatkan hasil ($p = 0,000$) ($OR = 8,758$). Sehingga dapat disimpulkan dukungan dari keluarga sangat penting dalam meningkatkan motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi	<ul style="list-style-type: none"> - Analisa data penelitian menggunakan Analisis bivariat dengan menggunakan uji <i>Rank spearman</i>. - Teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>non probability sampling</i> yaitu <i>purposive sampling</i>. - Jumlah sample yang diteliti 51 - Populasi penelitian semua pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat jalan. - Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten Maret-april tahun 2024.

2. Kadek Cahya Utami, Luh Mira Puspita2 Tahun 2020	Gambaran dukungan keluarga dan kualitas hidup anak kanker di yayasan peduli kanker anak bali	Jumlah populasi penelitian 41 orang Jumlah sampel penelitian semua orang tua dan anak dengan kanker yang telah mendapatkan kemoterapi dan menjalani perawatan dirumah singgah yayasan peduli kanker anak Bali berjumlah 30 Tehnik sampling : <i>consecutive sampling</i>	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan rancangan penelitian <i>crosssectional</i>	Pengambilan data dilaksanakan selama 3 bulan juli – September 2019. Analisa data yang di gunakan adalah analisis univariat menggunakan table distribusi frekuensi	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden orang tua mampu memberikan dukungan keluarga yang optimal (13,40), dan sebagian besar anak dengan kanker yang mendapatkan kemoterapi memiliki kualitas hidup yang baik (74,63)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif korelasi - Analisa data penelitian menggunakan Analisis bivariat dengan menggunakan uji <i>Rank spearman</i>. - Teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>non probability sampling</i> yaitu <i>purposive sampling</i>. - Jumlah sample 51 - Populasi penelitian semua pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat jalan. - Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten Maret-April tahun 2024
--	--	--	--	---	--	---

3. Anastasya Paji, Nikolaus Kewuan, Erna Febriyanti Th 2021	Hubungan Antara Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara di RSUD PROF. W. Z. JOHANNES	Pada penelitian ini, sampel diambil dari seluruh populasi yaitu semua pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di ruang onkologi RSUD Prof W.Z Johannes Kupang. Pada penelitian ini pemilihan sampel dilakukan selama kurun waktu 1 bulan yaitu bulan November sampai Desember 2020,dengan total sample 70 Tehnik sampling : <i>total sampling</i>	Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Pengumpulan data dilakukan selama bulan November sampai desember 2020 Anlisa data yang digunakan adalah analisis <i>uji spearman</i> .	Dari hasil penelitian didapatkan nilai p 0,913 ($p>0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siklus kemoterapi dan kualitas hidup dan nilai koefisien ($r = -0,013$)	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>non probability sampling</i> yaitu <i>Purposive sampling</i>. - Jumlah sampel 51 - Populasi penelitian semua pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat jalan. - Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten Maret-April tahun 2024
---	---	---	---	--	---	---

4.	Linda Smail , Ghufran Jassim , Sarah Khan , Syed Tirmazy , Mouza Al Ameri Tahun 2022	Quality of Life of Emirati Women with Breast Cancer	Pada penelitian ini, jumlah sampel 250 orang diambil dari Rumah Sakit Dubai di Emirat Dubai dan Rumah Sakit Tawam di kota Al Ain Dengan jumlah populasi 520 responden. Tehnik sampling cluster random sampling	Jenis penelitian deskriptif cross-sectional berbasis komunitas	Pengumpulan data dilakukan selama bulan September 2020 sampai April 2021 Teknik Analisa data <i>Kruskal–Wallis</i> dan <i>Mann–Whitney</i>	Sesuai dengan hasil skala umum kualitas hidup, pada skala spesifik penyakit (QLQ–BR23), perempuan Emirat berada di atas rata-rata hingga sangat baik pada skala fungsional dan buruk pada skala gejala, dimana 12,4% hingga 40% memiliki riwayat penyakit yang buruk. pengalaman dengan gejala kanker payudara	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif korelasi - Analisa data penelitian menggunakan Analisis bivariat dengan menggunakan uji <i>Rank spearman</i>. - Teknik pengambilan sampel dengan teknik <i>non probability sampling</i> yaitu <i>purposive sampling</i>. - Jumlah sample 51 - Populasi penelitian semua pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat jalan. - Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di RS Soeradji Tirtonegoro Klaten Maret-April tahun 2024
----	--	---	--	--	--	--	---
